

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan penelitian pada data yang telah didapatkan tersebut. metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) karena penelitian harus turun langsung ke lapangan dan berhubungan secara langsung dengan masyarakat sekitar.<sup>2</sup> Disebut penelitian lapangan karena, jalan utama untuk mendapatkan data dan menjawab rumusan masalah harus dengan cara terjun secara langsung ke lapangan. Hingga peneliti mendapatkan data yang diperlukan yakni kepada masyarakat, tokoh agama, dan orang-orang yang terlibat dalam tradisi pitungan weton Jawa dalam pernikahan di Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan teologi, pendekatan teologi adalah pendekatan yang menekankan pada bentuk simbol-simbol keagamaan yang masing-masing mengkalim dirinya sebagai yang paling benar, sementara yang lainnya salah. Yang mana dalam pendekatan teologi ini menekankan pada pengamatan realitas dari sebuah fenomena yang kemudian dianalisis berdasarkan norma agama. Peneliti berusaha sebaik mungkin dalam menyajikan sebuah realitas di Desa Ngemplik Wetan mengenai tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan perspektif aqidah Islam.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah, wilayah, lingkungan atau tempat yang direncanakan peneliti untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Sedangkan Waktu penelitian merupakan, tanggal, bulan beserta tahun pada saat melakukan penelitian dilapangan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 1-2.

<sup>2</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). 5.

<sup>3</sup> Luk Luk Nur Mufidah, "Pendekatan Teologis Dalam Kajian Islam", *Jurnal Misykat*, Vol. 02, No. 01, (2017), 156.

<sup>4</sup> Sumadi Surtabrata, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta Utara : PT. Raja Grafindo Persada, 1983), 22.

Lokasi penelitian ini, berada di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, karena penelitian ini unik dan menarik untuk diteliti sebab tradisi *pitungan weton* Jawa ini masih ramai diperbincangkan khususnya dikalangan remaja yang mau menikah. adapun waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 sampai 30 Juli 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dibawah ini adalah orang-orang yang peneliti jadikan sebagai subyek penelitian diantaranya adalah :

1. Orang yang ahli dalam perhitungan weton Jawa
2. Tokoh Agama
3. Warga Masyarakat Desa Ngemplik Wetan

### D. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh, adapun sumber data penelitian penulis ada dua diantaranya yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber sumber yang utama.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah orang yang ahli dalam perhitungan *weton* Jawa dalam pernikahan, tokoh agama dan warga masyarakat Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. diantaranya yaitu:

1. Buku
2. Artikel
3. Jurnal-jurnal terkait yang bersangkutan dengan penelitian tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan.

---

<sup>5</sup> Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001). 9.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah, data yang dapat dilakukan dengan cara wawancara, menyebarkan angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati sebuah peristiwa atau fenomena berdasarkan gagasan atau pengetahuan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Observasi merupakan sebuah aktivitas untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Untuk mendapatkan data yang benar terkait objek penelitian.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data Observasi ini adalah, agar mendapatkan data-data yang akurat yang bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya tanpa dimanipulasi dan tanpa buat-buat. Sebab keberhasilan dari observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang ditentukan oleh peneliti atau pengamat. Dengan hal tersebut maka peneliti atau pengamat dapat mendengar informasi dari narasumber dan melihat secara langsung tempat yang diteliti. di Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, kemudian peneliti menyimpulkan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan komunikasi yang melibatkan dua belah pihak dengan tujuan tertentu sambil bertatap muka, biasanya berisi pertanyaan dan jawaban tertentu.<sup>8</sup> Alasan peneliti melakukan teknik wawancara ini, karena peneliti menginginkan data yang diperlukan bisa terjawab secara langsung. Supaya tidak diragukan lagi kebenarannya, oleh sebab itu peneliti melaksanakan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam judul peneliti yaitu, tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, dengan secara langsung. Diantaranya ada tokoh agama, orang yang ahli dalam perhitungan weton, dan warga setempat Desa Ngemplik Wetan.

---

<sup>6</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta,2004), 137.

<sup>7</sup> R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2010), 12.

<sup>8</sup> Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Jurnal Ekonomi Syariah* (2019), 04.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data tentang variabel atau hal-hal berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, jurnal, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Alasan Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara Dokumentasi karena, peneliti jadikan sebagai pelengkap data wawancara dan observasi. Dokumentasi yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini adalah kumpulan gambar, teks dan fakta-fakta lain yang disimpan dan bisa memberi informasi bermakna pada metode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memakai media gambar saat wawancara, untuk dijadikan bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu data yang tidak berbeda antara data yang telah didapat oleh peneliti dengan data yang sudah terjadi sebenarnya pada objek penelitian. Sehingga keabsahan data yang sudah disiapkan bisa dipertanggungjawabkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran, agar data penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan maka peneliti membutuhkan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data melalui beberapa sumber dalam waktu yang berbeda. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam meliputi:<sup>10</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keaslian data dilakukan dengan cara memeriksa pada data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Data yang telah didapatkan lalu di analisis oleh peneliti hingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk meningkatkan kualitas data. Hal ini dicapai dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Validasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila teknik pengujian kualitas data menghasilkan hasil data yang berbeda, sebaiknya peneliti

---

<sup>9</sup> Suci Arischa, “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan ampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, ( 2019), 8.

<sup>10</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta), 72-73.

mendiskusikan lebih lanjut sumber data yang relevan untuk memastikan bahwa data tersebut dianggap akurat.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau cara lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data adalah upaya untuk menemukan, menyusun serta mendefinisikan semua data yang telah dikumpulkan dengan cermat. Berikut cara menganalisis data yang peneliti gunakan untuk membuat penelitian ini diantaranya adalah :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakan serta memodifikasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Adapun data yang didapatkan peneliti dilapangan yaitu dalam bentuk rekaman suara dan catatan-catatan dari hasil wawancara dengan informan. Setelah itu data yang sudah didapatkan oleh peneliti proses selanjutnya peneliti akan memilih dan meringkas data-data tersebut yang sudah didapatkan dilapangan pada saat proses penelitian. Data yang dimaksud mengenai tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan di Desa Ngemplik Wetan perspektif aqidah Islam.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data yang didapatkan direduksi, langkah berikutnya yaitu menyiapkan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah didapatkan oleh peneliti, supaya bisa memaparkan perbedaan pola hubungan, supaya datanya akan lebih mudah untuk dipahami. Setelah mereduksi data proses selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif terkait tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan di Desa Ngemplik Wetan perspektif aqidah Islam, dengan cara menyalin data yang sudah direduksi secara sistematis sesuai dengan panduan skripsi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta), 72-73.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh. Mengenai Tradisi *Pitungan Weton* Jawa dalam Pernikahan di Desa Ngemplik Wetan.<sup>12</sup> Setelah data direduksi dan disajikan proses selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dengan cara menganalisis data yang sudah disajikan agar penulis bisa mengambil kesimpulan terkait tradisi *pitungan weton* Jawa dalam pernikahan di Desa Ngemplik Wetan perspektif aqidah Islam.



---

<sup>12</sup> Fajar Nurdiyansyah, Henhen Siti Rugoyah, dkk, “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 2, No. 2. (2021), 162-164.